

SKRIPSI

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENGELOLAAN DANA HAJI
YANG DIINVESTASIKAN MANFAATNYA BAGI CALON JEMAAH
HAJI DAN KEMASLAHATAN UMAT**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana
Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

ABDULLAH FAHRIEZA

2110111170

PROGRAM KEKHUSUSAN (PK) : HUKUM ADAT DAN ISLAM



Pembimbing :

**Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum
Rahmi Murwati, S.H., M.H**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

No.Reg : 16/PK-III/IV/2025

**ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PENGELOLAAN DANA HAJI
YANG DIINVESTASIKAN MANFAATNYA BAGI CALON JEMAAH
HAJI DAN KEMASLAHATAN UMAT**

*(Abdullah Fahrieza, 2110111170, Program Kekhususan Perdata Adat & Islam,
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2025) Dosen Pembimbing: Dr. Devianty
Fitri, S.H., M.Hum, Rahmi Murniwati, S.H., M.H*

ABSTRAK

Kewajiban melaksanakan ibadah haji mendorong peningkatan jumlah pendaftar, sementara itu kuota yang tersedia terbatas. Hal ini mengakibatkan bertambahnya jumlah jemaah haji yang masuk dalam daftar tunggu, yang menyebabkan penumpukan dana haji cukup besar. Oleh karena itu, pemerintah mengambil keputusan untuk mengelola dana haji melalui investasi dan penempatan untuk memperoleh keuntungan yang bertujuan mengoptimalkan penyelenggaraan ibadah haji. Berdasarkan Undang-Undang 34 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Haji maka dibentuk lembaga khusus yang bertugas mengelola keuangan haji yaitu BPKH. Dalam investasi dan penempatan dana haji BPKH harus memperhatikan prinsip syariah dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kehati-hatian, nilai manfaat, dan likuiditas. Maka dari itu penelitian ini berfokus pada dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana ketentuan penggunaan dana haji untuk investasi menurut Hukum Islam. Kedua, bagaimana akibat hukum investasi dana haji terhadap biaya perjalanan ibadah haji bagi jemaah. Untuk menjawab fokus kajian, penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan konseptual yang berfokus pada aturan, norma, prinsip hukum, data, dan berbagai bahan pendukung. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa ketentuan hukum penggunaan dana haji untuk investasi menurut Hukum Islam boleh, Islam mendorong aktivitas investasi dengan syarat harus memenuhi prinsip syariah yaitu kehalalan sumber dana, keadilan distribusi manfaat, dan kemaslahatan umat. Selain itu, dalam penelitian ini ditemukan bahwa dampak dana haji yang diinvestasikan mengurangi beban calon jemaah haji dalam pelunasan BPIH, meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji, serta memberikan kemaslahatan bagi umat Islam, berasal dari nilai manfaat investasi.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Haji, Investasi, Hukum Islam